

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki sifat (*adverbly*) atau memiliki karakteristik. Urgensinya, tidak ada perubahan bentuk-bentuk simbol dan bilangan yang dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*).

Sedangkan merujuk pada sifat masalah penelitian, penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan tingkat kesiapan Laboratorium Kimia di MAN 1 Semarang dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1.

Agar sasaran penelitian yang di terapkan dapat tercapai maka dalam metode ini di gunakan teknik *purposive sampling* dan satuan kajian (*unit of analisis*). Pada penelitian ini dipandang perlu adanya pemisahan unsur-unsur penelitian pada paradigma alamiahnya. Karena penelitian berangkat dari asumsi bahwa konteks masing-masing unsur memiliki karakteristik yang harus dikaji secara parsial dari segi konteksnya sendiri.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang di tujukan untuk menggambarkan tingkat kesiapan Laboratorium Kimia tersebut akan dilaksanakan pada:

1. Tempat : MAN 1 Semarang, beralamat di Jl. Brigjen S Sudiarto, Telp. (024) 6715208 Kecamatan Pedurungan Semarang.
2. Waktu : 28 April 2014 sampai dengan 14 Mei 2014.

¹ Lexy J. Moleong, Prof. DR. M.A., 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 24, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm.223-224

C. Sumber Data

Sumber yang akan dijadikan data dalam penelitian mengenai kesiapan laboratorium kimia dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer didefinisikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Sumber data primer yang diharapkan adalah dokumentasi observasi sarana prasana yang meliputi bangunan fisik, alat dan bahan, dokumen terkait sarana laboratorium seperti buku catatan alat bahan, buku stok dan catatan lain yang terkait. Sedangkan data sekunder sebagai data penguat diambil dari hasil wawancara dan korespondensi angket dengan pemangku kepentingan laboratorium di MAN 1 Semarang yakni Kepala Sekolah, Waka Sarana Prasarana, Guru mata pelajaran Kimia Kelas X serta Kepala Laboratorium di MAN 1 Semarang.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dituju pada penelitian tersebut adalah tingkat kesiapan administrasi dan manajemen penyelenggaraan praktikum, kesiapan sarana fisik meliputi kelengkapan alat dan bahan Laboratorium Kimia MAN 1 Semarang dalam mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 pada aspek kegiatan praktikum yang memanfaatkan laboratorium dan fasilitasnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah:

1. Metode Pengamatan (observasi)

Observasi pada pengertian praktis diartikan sebagai aktiva sempit yang hanya didasarkan pada pengamatan indera mata. Namun dalam hal ini lebih dcondongkan pada pengertian psikologis yang lebih kompleks dalam pemaknaan observasi. Dimana, observasi didefinisikan sebagai pengamatan dengan seluruh indera yang ada dan masih dapat divalidasi dengan adanya

² Sugiyono, Prof., DR., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 11, November 2010, (Bandung: ALFABETA), hlm.225

pengamatan atau observasi dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa angket kuosioner, tes, dan sebagainya.³

Pada penelitian tersebut, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang : 1). Deskripsi kuantitas alat dan bahan yang terdapat di laboratorium kimia MAN 1 Semarang. 2). Untuk menggambarkan keadaan umum laboratorium kimia MAN 1 Semarang. 3). Sebagai metode kolaborasi dalam melakukan dokumentasi data primer dan sekunder.⁴

2. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang dibagikan kepada bagian sampel pada penelitian tersebut sudah dispesifikasi sesuai kajian, yang di dalamnya memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau informan. Yang diharapkan memberikan bentuk informasi atau responsi yang signifikan sesuai objek kajian penelitian.⁵ Angket yang digunakan untuk mendapatkan data dari informan tersebut adalah angket dengan Skala pengukuran tipe *rating scale*, dimana *rating scale* hanya menggunakan rasio dikotomi (alternatif) antara “ya dan tidak”.⁶

Instrumen dalam penelitian tersebut digunakan untuk menggali data tentang: 1). Data jumlah alat dan bahan yang tersedia di Laboratorium kimia MAN 1 Semarang. 2). Informasi deskripsi kesiapan laboratorium kimia MAN 1 Semarang dari pengelola Laboratorium kimia MAN 1 Semarang yakni Kepala Sekolah, Waka Sar Pras dan Kepala Laboratorium serta guru kimia Kelas X.

³ Suharsimi Arikunto, Prof. DR., 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 156-157.

⁴ Teknis dokumentasi yang tepat idealnya diawali dengan observasi terhadap sumber data yang ada, sehingga data yang didokumentasikan setelah diobservasi akan lebih tepat dan lebih terbaca dalam menggambarkan keadaan objek penelitian. Sehingga –paling tidak- data dokumentasi yang didapatkan akan lebih mendekati apa yang seharusnya digambarkan.

⁵ Suharsimi Arikunto, Prof. DR., 2006, *Prosedur Penelitian:.....* hlm., 151-153.

⁶ Sugiyono, Prof., DR., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*,hlm. 96

3. Dokumentasi

Dokumentasi disarikan dari kata *document* yang berarti barang-barang tertulis, dokumentasi diekspansikan pada duplikasi tiga jenis sumber yaitu: *paper*, *place* dan *people*.⁷ Dalam penelitian mengenai kesiapan tersebut, *place* yang dituju adalah laboratorium kimia MAN 1 Semarang, *people* adalah para pemangku kepentingan laboratorium di lingkungan MAN 1 Semarang yakni Kepala Sekolah, Waka sarana Prasarana, guru mata pelajaran Kimia kelas X dan Kepala Laboratorium Kimia. Dan *paper* yang difokuskan adalah hasil dari persiapan laboratorium Kimia MAN 1 Semarang dalam mendukung Implementasi Kurikulum 2013.

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian tersebut untuk mendapatkan data: 1). Gambaran visual secara umum tentang laboratorium kimia MAN 1 Semarang. 2). Data visual kelengkapan alat dan bahan kimia di laboratorium kimia MAN 1 Semarang. 3). Dokumentasi instrumen penunjang administrasi laboratorium seperti buku stok, buku peminjaman alat dan pemakaian bahan.

4. Wawancara (*interview*)

Estemberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut;

“A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁸

Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah wawancara semi-terstruktur (*semi-structure interview*), sehingga suasana wawancara yang dilakukan oleh peneliti atau pengumpul data menjadi lebih bebas. Dengan demikian, tujuan yang diharapkan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan idea atau gagasan

⁷ Suharsimi Arikunto, Prof. DR., *Prosedur Penelitian:.....*, hlm. 158-159.

⁸ Sugiyono, Prof., DR., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*, hlm. 231.

yang dikeluarkan menjadi lebih terbuka. Secara teknis, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁹

Wawancara dalam penelitian tersebut digunakan untuk mendapatkan data sekunder mengenai deskripsi proses tata kelola laboratorium kimia MAN 1 Semarang dari Kepala Sekolah, waka Sar Pras, Kepala laboratorium serta guru kimia kelas X.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data pada penelitian tersebut adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan silang antar data yang didapatkan, melalui berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian tersebut, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik teknik pengumpulan data.

2. Pengecekan kecukupan referensi

Pengecekan kecukupan referensi berkaitan dengan rekam jejak data yang di temukan peneliti sebagai bahan pendukung. Sebagai contoh adalah perlu adanya bukti rekaman data hasil wawancara, ataupun foto dokumentasi baik dalam bentuk *soft* maupun *hard*. Maka dalam penelitian tersebut, untuk menguatkan keabsahan dan kredibilitas data yang didapatkan peneliti melakukan pengecekan kecukupan referensi sebagai bentuk data fisik pendukung terhadap data yang telah didapatkan.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan oleh penulis adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan satuan data dengan memanfaatkan parameter satuan data yang lain. Menurut Denzin (1978), triangulasi terdapat dalam 4 macam teknik yaitu dengan pemanfaatan sumber

⁹ Sugiyono, Prof., DR.,..... hlm. 233.

¹⁰ Sugiyono, Prof., DR.,..... hlm. 267-277.

(referensi), metode, penyidik (peneliti), dan teori. Sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan parameter teori. Karena penelitian yang dilakukan berawal dari upaya mengetahui kesiapan Laboratorium Kimia di Madrasah Aliyah Negeri dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Sedangkan, landasan–landasan abstraksinya adalah Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/ Madrasah pendidikan umum yang di dalamnya diatur parameter kesiapan minimal Laboratorium Kimia dalam konteks daya dukungnya terhadap implementasi Kurikulum 2013. Landasan abstraksi standar sarana prasarana kurikulum 2013 tetap menggunakan permendiknas No. 24 Tahun 2007, sebagaimana yang diterapkan pada kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP), karena elemen perubahan dalam konstelasi Sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) hanya pada Standar Proses, Standar Isi dan Standar Penilaian.

Adapun mengenai langkah-langkah analisis data yang diterapkan pada penelitian tersebut, sebagaimana di tawarkan oleh Miles dan Huberman, serta oleh Emzir, yaitu:

1. Reduksi Data, dimana data yang didapatkan dicatat dengan teliti dan rinci. Reduksi data dalam hal ini berarti merangkum, memilah hal yang pokok, fokus pada hal yang penting dan dengan mencari tema dan polanya.
2. Penyajian Data, yakni data yang didapatkan dikategorikan ke dalam pola spesifik dan jelas sesuai dengan konteks data tersebut. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, diagram batang dan sejenisnya.
3. Verifikasi, yakni penarikan kesimpulan dari data yang di hasilkan dengan ditunjang kredibilitas sumber penunjang.¹¹

¹¹ Sugiyono, Prof., DR.,..... hlm. 245-252., lihat pula Emzir, Prof., DR., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. 3, Februari 2012, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada).

Sebagai mana telah disebutkan, data yang telah dikumpulkan dengan 4 macam teknik, yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dihitung nilai yang didapat dari masing-masing aspek dengan persamaan:

$$NAK = \frac{N}{M} \times NBK$$

Keterangan:

NAK = nilai akhir

N = nilai yang diperoleh

M = nilai ideal maksimal

NBK = nilai bobot komponen¹²

Selanjutnya nilai akhir komponen yang didapat dari angket dan lembar observasi dikonversi dengan rumus nilai skala ratusan sebagai berikut:

$$NSR = \frac{NAK}{NBK} \times 100$$

Keterangan:

NSR = nilai skala ratusan

NAK = nilai akhir komponen

NBK = nilai bobot komponen¹³

Dan dianalisis berdasarkan pemeringkatan hasil kesiapan berikut:

Tabel 1.4. Pemeringkatan Hasil Kesiapan BAN S/M

No	Interval NSR	Tingkat Kesiapan
1	NSR sebesar 86 sampai dengan 100, atau $86 < NSR < 100$.	Tingkat A (Sangat Siap).
2	NSR sebesar 71 sampai dengan 85, atau $71 < NSR < 85$.	Tingkat B (siap).
3	NSR sebesar 56 sampai dengan 70, atau $56 < NSR < 70$.	Tingkat C (Cukup Siap). ¹⁴

¹² Dirjen Pendas, *Panduan Teknis Penilaian SMA*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014), hlm. 33

¹³ BAN S/M, *Kebijakan dan Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: BAN S/M), hlm. 217

¹⁴ BAN S/M, *Kebijakan dan Pedoman*, hlm. 218